

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut merupakan simpulan-simpulan tersebut.

1. Siswa yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan matematika realistik (PMR) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan pendekatan konvensional.
2. Siswa yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dikarenakan pendekatan PBM, pembelajarannya memfokuskan pada masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, sehingga siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data untuk menemukan alternatif cara pemecahan masalah yang diberikan.
3. Terdapat perbedaan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik, pendekatan pembelajaran berbasis masalah, dan pendekatan konvensional. Artinya siswa yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. Siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional, tetapi lebih rendah dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, dan siswa yang

mendapatkan perlakuan berupa pendekatan konvensional mengalami peningkatan yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang berada di dua kelas lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pendekatan matematika realistik (PMR) dan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBM) menjadi salahsatu alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Materi yang digunakan pun bisa dikembangkan pada materi lain seperti perbandingan dan skala. Selain itu guru harus mencoba untuk membiasakan siswa mengerjakan soal pemecahan masalah untuk melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Jika guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan PMR dan pendekatan PBM, maka pendekatan konvensional pun bisa diterapkan. Hal ini karena dengan menggunakan pendekatan konvensional pun dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan catatan, pendekatan konvensional yang diterapkan harus maksimal.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih sering berlatih menyelesaikan soal pemecahan masalah. Latihan tersebut sebaiknya dicoba secara individu terlebih dahulu, ketika siswa sudah merasa tidak mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi haruslah bisa berdiskusi dengan teman ataupun guru. Siswa juga harus memberanikan diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya baik kepada guru, maupun kepada teman ketika pelaksanaan diskusi kelas. Sealin itu dalam kegiatan pembelajaran, siswa harus berani untuk tampil ke depan kelas dan mempresentasikan hasil kerjanya selama pembelajaran.

3. BagiPeneliti Lain

Jika ingin meneliti mengenai pengaruh PMR maupun pendekatan PBM terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti pemilihan konteks yang akan digunakan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, peneliti juga harus memperhatikan soal yang akan digunakan untuk LKS sebagai soal latihan, soal tersebut harus dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sementara untuk soal evaluasi harus tepat untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis yang disesuaikan dengan indikator pemecahan masalah matematis.

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti harus mengelola kelas agar dapat membantu siswa yang mengalami kendala selama pembelajaran. Peneliti juga harus memperhitungkan waktu dan media yang digunakan selama pembelajaran, apakah media yang akan digunakan cukup untuk seluruh siswa yang ada di kelas atau belum dan waktu yang diperlukan cukup atau tidak.

